

BAB 7**KESIMPULAN DAN SARAN****7.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan animasi terhadap peningkatan kebersihan mulut pada siswa kelas 4 SDN Kotalama I Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan kebersihan mulut sesudah dilakukan penyuluhan (setelah 21 hari) pada kelompok yang diberi penyuluhan animasi.
2. Tidak terdapat peningkatan kebersihan mulut (setelah 21 hari) pada kelompok yang tidak diberi penyuluhan.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kebersihan mulut yang signifikan berdasarkan hasil pemeriksaan indeks debris pertama dan kedua antara kelompok yang diberi penyuluhan menggunakan animasi dan kelompok yang tidak diberi penyuluhan menggunakan animasi
4. Media animasi dapat digunakan sebagai alternatif penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya promotif dan preventif, karena terbukti bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan animasi efektif dalam meningkatkan kebersihan mulut.

7.2. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Peneliti berharap bahwa semua pihak yang terkait dapat ikut berpartisipasi dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar khususnya melalui kegiatan promotif dan preventif, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait, di antaranya :

1. Bagi instansi sekolah

Penyuluhan menggunakan animasi dapat diterapkan dalam pendidikan dan pelatihan kesehatan gigi dan mulut di sekolah. Kegiatan ini perlu dimasukkan dalam kurikulum kegiatan belajar mengajar di sekolah agar siswa mendapat bekal pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sejak dini, mengingat bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen esensial dari kesehatan umum. Selain itu, setiap pagi sebelum masuk kelas dilakukan sikat gigi bersama untuk membentuk kebiasaan menyikat gigi setiap pagi setelah sarapan pagi.

2. Bagi instansi kesehatan

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar khususnya dalam upaya promotif dan preventif perlu ditingkatkan, mengingat bahwa Sekolah Dasar Negeri Kotalama I Malang belum pernah mendapat penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut, sehingga hal ini merupakan hal yang perlu diperhatikan. Selain itu, bagi petugas kesehatan yang berperan sebagai penyuluh, sebaiknya menggunakan media animasi agar lebih efektif.

3. Bagi orang tua siswa

Upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut siswa tidak lepas dari peran orang tua, karena orang tua merupakan teladan bagi anaknya. Orang tua perlu memperhatikan, mendampingi, memberikan arahan, dan memberikan dorongan kepada anak agar selalu menjaga kesehatan gigi dan mulut.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagian animasi yang berisi materi penyuluhan tentang cara menyikat gigi dapat dibuat lebih jelas dengan gambar dan gerakan yang lebih bagus. Sebaiknya animasi tentang materi penyuluhan diberikan saat pagi hari yaitu pada jam pelajaran pertama, karena pada waktu tersebut konsentrasi siswa masih dalam keadaan baik. Penyuluhan menggunakan animasi sebaiknya dilakukan di ruang kelas dan siswa duduk di bangku masing-masing, agar didapatkan suasana yang kondusif.

